

**MANAJEMEN KELAS DAN PROFESIONALISME GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI
SEKECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

Indah Lestari¹, Bukman Lian², Djunaidi³

¹ Universitas PGRI Palembang

² Universitas PGRI Palembang

¹indahlestaribta33@gmail.com

²bukmanlian@univpgri-palembang.ac.id

³djunaidi@unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze (1) The influence of classroom management on student learning outcomes in Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang. (2) The influence of teacher professionalism on student learning outcomes in Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang. (3). The influence of classroom management and teacher professionalism on student learning outcomes in Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang. This study is a descriptive method study with a quantitative approach. This study was conducted at Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang City, with a sample of 107 teachers at Public Elementary Schools in Gandu District. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The validity test used construct validity, while the reliability test used Cronbach's Alpha. The prerequisite analysis test used the normality test, Heteroscedasticity Test, and Multicollinearity Test, and the data was analyzed using multiple linear regression techniques, correlation, t-test and F-test. The results of the study show that: (1) Classroom management has an effect on improving student learning outcomes in elementary schools throughout Gandus District, Palembang. (2) Teacher professionalism has an effect on improving student learning outcomes in elementary schools throughout Gandus District, Palembang. (3). Classroom management and teacher professionalism simultaneously have an effect on improving student learning achievement in elementary schools throughout Gandus District, Palembang.

Keywords: Classroom Management, Teacher Professionalism, Educational Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa (1) Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Se Kecamatan Gandus Palembang. (2) Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Se Kecamatan Gandus Palembang. (3). Pengaruh manajemen kelas dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Se Kecamatan Gandus Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini

dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang, dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 orang guru di Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Gandu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruks, sedangkan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolienaritas, serta data di analisis menggunakan teknik regresi linear berganda, korelasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Gandus, Palembang. (2) Profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Gandus, Palembang. (3). Pengelolaan kelas dan profesionalisme guru secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Gandus, Palembang.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Profesionalisme Guru, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikulasikan sebagai suatu usaha yang terorganisir dan disengaja dalam rangka mengkonstruksi atmosfer pembelajaran dan proses didaktis yang memungkinkan peserta didik untuk secara proaktif mengakselerasi potensi ineren mereka.

Dunia pendidikan Indonesia terus mengalami perubahan seiring dengan dinamika global. Salah satu contoh perubahan ini adalah

Paradigma Pembelajaran Baru, yang menekankan pada pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis teknologi. Dalam era ini, diperlukan perubahan besar dalam pengelolaan sekolah, terutama di tingkat dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD), yang berfungsi sebagai dasar pendidikan anak-anak. (Putra et al., 2023)

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi intelektual, sosial, emosional, dan moral manusia, dan ini terjadi tidak hanya di ruang kelas. Pendidikan memberi orang kemampuan untuk memahami dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan mereka serta berkontribusi positif kepada masyarakat. (Pendidikan Transformatif etal.,n.d.).

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan terkecil dalam

usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen Pendidikan dan dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat intruksional maupun manajerial (Keilmuan et al., 2018).

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan di kelas untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, tertib, dan produktif. Proses yang dilakukan oleh guru untuk membuat lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Serangkaian tindakan dan strategi yang diambil oleh guru atau pengelola pendidikan untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan lingkungan belajar yang ideal di kelas termasuk manajemen kelas. Manajemen kelas mencakup pengelolaan berbagai elemen kelas, baik fisik maupun non-fisik, dengan tujuan mengurangi gangguan, meningkatkan partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan sangat mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan peserta didik tidak akan mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Maka strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran

Selain manajemen kelas, profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap

terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru harus menguasai empat kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional, guru profesional diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan (Nurdin, 2016).

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (Syarnubi, 2019).

Profesionalisme guru merujuk pada penguasaan kemampuan dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik secara efektif, efisien, dan beretika. Ini lebih dari sekadar mempelajari materi Pelajaran namun juga mencakup berbagai kualitas, keterampilan, dan perilaku yang menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesi dan siswa.

Profesionalisme guru terdiri dari penguasaan kompetensi yang mendalam, komitmen yang kuat terhadap profesi dan peserta didik, dan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika. Tidak hanya guru profesional mampu menyampaikan pelajaran, mereka juga dapat

membuat lingkungan belajar yang menarik, mendorong siswa, mengembangkan karakter mereka, dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Keprofesionalisme guru adalah perjalanan yang tidak henti-hentinya yang membutuhkan kesadaran, introspeksi, dan keinginan untuk terus berkembang.

Salah satu indikator keberhasilan sekolah, termasuk sekolah dasar, adalah prestasi belajar siswa. Banyak faktor dapat mempengaruhi prestasi siswa, salah satunya adalah kualitas pembelajaran di kelas. Dua faktor utama yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran ini adalah manajemen kelas yang efektif dan profesionalisme guru. Evertson dan Weinstein (2006:11) merujuk dari kutipan tersebut dijelaskan dalam definisi mereka tentang manajemen kelas dengan tindakan yang diambil guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran akademik dan sosial emosional siswa. Mereka menggambarkan lima jenis tindakan (Wati & Trihantoyo, 2020).

hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam

pendidikan. Manajemen kelas yang efektif dan profesionalisme guru dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pendidikan, hasil belajar siswa adalah fokus utama, yang membutuhkan pendekatan multifaset. Meningkatkan keterlibatan siswa dapat dicapai melalui manajemen kelas yang efektif dan bagaimana guru melakukan strategi di kelas tersebut. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dan berkala sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang topik. Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah. Meningkatkan motivasi guru melalui pelatihan dan insentif dapat meningkatkan kualitas pengajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatkan hasil belajar siswa adalah fokus utama dalam pendidikan yang mendukung. Para guru didorong untuk terus menemukan ide-ide dan cara untuk menyampaikan materi pembelajaran agar para siswa mampu menyerap materi itu dengan baik (Atmojo et al., 2021).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Sulastri et al., 2015) bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dipandang dari dua sisi yakni dari sisi siswa dan dari sisi guru (Lestari et al., 2021). Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator seperti pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta penerapan keterampilan dalam kehidupan nyata. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi kualitas pengajaran, motivasi siswa, lingkungan belajar, serta sistem evaluasi yang digunakan. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan materi akademik, tetapi juga perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan pemecahan masalah yang mendukung keberhasilan individu di masa depan. Oleh karena itu, peran guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti perlu meneliti lebih lanjut apakah manajemen kelas dan profesionalisme guru akan berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa di SD Negeri se Kecamatan Gandus Kota Palembang. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Kelas Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kota Palembang Kota Palembang".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Guru yang berada di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yakni Manajemen Kelas (X_1), Profesionalisme Guru (X_2), dan (Y) Prestasi Hasil Belajar.

C. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri se Kecamatan Gandus Kota Palembang

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variable Manajemen kelas sebesar 0,495 dengan tanda positif dan lebih besar dibanding coefisien Std error 0,098. Sementara hasil uji t yang diperoleh nilai thitung variable Manajemen kelas sebesar 4,950 lebih besar dari t tabel 1,659 ($4,995 > 1,659$) dengan Tingkat signifikansi sebesar 0.05.

Dari hasil uji estimasi diperoleh nilai R square sebesar 0,203 sehingga bisa disimpulkan bahwa besar pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Palembang sebesar 45,0% dan sisanya 55,0 % dipegaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ini menunjukkan bahwa Manajemen kelas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gandus Kota Palembang. yang artinya jika Manajemen kelas meningkat maka hasil belajar siswa Sekolah Dasar

Negeri Se kecamatan Gandus akan meningkat dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Gandus Kota Palembang terbukti. Hal ini dapat di simpulkan bahwa semakin baik Manajemen kelas yang dilakukan oleh seorang guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dihasilkan oleh siswa.

Manajemen kelas adalah bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, terorganisir, dan mendukung siswa untuk mencapai hasil terbaik. Guru sangat penting untuk menetapkan aturan, mengawasi interaksi siswa, dan membangun metode pembelajaran yang efektif. Manajemen kelas dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar melalui keterampilan komunikasi yang baik, pengelolaan waktu yang efektif, dan penerapan prinsip keteladanan dan keadilan. Akomodasi kebutuhan siswa dan pemanfaatan teknologi juga penting

untuk keberhasilan manajemen kelas. Secara keseluruhan, manajemen kelas yang efektif membantu siswa mencapai tujuan akademik dan membangun karakter dan keterampilan sosial mereka.

2. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri se Kecamatan Gandus Kota Palembang

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variable Profesionalisme Guru sebesar 0,506 dengan tanda positif dan lebih besar dibanding coefisien Std error 0,098. Sementara hasil uji t yang diperoleh nilai thitung variable profesionalisme guru sebesar 5,119 lebih besar dari 1,659 ($>1,659$) dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dari hasil uji estimasi diperoleh nilai R sebesar 0,450 sehingga bisa disimpulkan bahwa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang sebesar 20,3%, Sedangkan sisanya 79,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan profesionalisme guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap hasil belajar Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Gandus. Yang artinya jika profesionalisme guru meningkat maka hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Gandus akan meningkat dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu profesionalismen guru berpengaruh positif dan signifika terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Gandus Kota Palembang terbukti. Hal ini dapat di simpulkan bahwa semakin baik profesionalisme yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dihasilkan oleh siswa.

Profesionalisme guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Guru profesional tidak hanya memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional, tetapi mereka juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam pendidikan. Mereka menunjukkan komitmen tinggi terhadap tugasnya, mengikuti standar profesional, dan terus belajar. Selain itu, profesionalisme guru sangat

penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, membangun hubungan yang positif dengan siswa, dan mendorong mereka untuk mencapai hasil akademik yang terbaik. Guru dengan profesionalisme yang kuat tidak hanya bertindak sebagai guru, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang membantu kemajuan sistem pendidikan.

3. Pengaruh Manajemen Kelas Dan Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gandus Kota Palembang

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variable Manajemen kelas dan profesionalisme guru lebih besar dibandingkan std error hasil belajar dan uji f menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $13,216 > 0,096$. Maka variable independent simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Dengan kata lain jika Manajemen kelas dan profesionalisme guru ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat dan sebaliknya.

Sementara nilai r sebagai koefisien korelasi adalah 0,450 artinya dapat diinterpretasikan bahwa variable Manajemen kelas dan

profesionalisme guru memiliki hubungan yang **sedang/cukup kuat** untuk meningkatkan variable hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Gandus Kota Palembang. Untuk uji koefisien determinasi R² diperoleh sebesar 13,216% dan sisanya 79,7%. Artinya variable Manajemen kelas dan profesionalisme guru berpengaruh sebesar 20,3%. Sedangkan sisanya 79,7% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus memiliki manajemen kelas yang baik. Manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, terstruktur, dan mendukung interaksi positif antara guru dan siswa. Manajemen kelas yang baik memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Namun, kompetensi pedagogik, kemampuan mengelola kelas, dan komitmen untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa adalah tanda profesionalisme guru. Guru yang profesional mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, membangun komunikasi yang efektif,

dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kombinasi antara profesionalisme guru dan manajemen kelas yang terorganisir akan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pemaha Oleh karena itu, peningkatan kedua komponen ini sangat penting untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik dan hasil belajar yang optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diperoleh dan dapat disampaikan adalah:

1. Manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah dasar Negeri Se Kecamatan Gandus Kota Palembang. hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh nilai thitung variable Manajemen kelas sebesar 4,995 lebih besar dari t tabel 1,659 (4,995 >1,659) dengan Tingkat signifikansi sebesar 0.05. Dari hasil uji estimasi diperoleh nilai R square sebesar 0,203 sehingga bisa disimpulkan bahwa besar pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di

Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Palembang sebesar 45,0% dan sisanya 55,0 % dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa Manajemen kelas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gandus Kota Palembang. yang artinya jika Manajemen kelas meningkat maka hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Gandus akan meningkat dan sebaliknya.

2. Profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gandus Kota Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai thitung Profesionalisme Guru sebesar 0,506 dengan tanda positif dan lebih besar dibanding coefisien Std error 0,098. Sementara hasil uji t yang diperoleh nilai thitung variable profesionalisme guru sebesar 5119 lebih besar

dari 1,659 ($>1,659$) dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dari hasil uji estimasi diperoleh nilai R sebesar 0,450 sehingga bisa disimpulkan bahwa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang sebesar 20,3%, Sedangkan sisanya 79,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan profesionalisme guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Gandus. Yang artinya jika profesionalisme guru meningkat maka hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Gandus akan meningkat dan sebaliknya.

3. Manajemen kelas dan profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Se kecamatan Gandus yang dibuktikan dari hasil uji F yang diperoleh f

hitung>tabel $13,216 > 0,096$ atau nilai a yakni $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji estimasi diperoleh nilai R sebesar $0,540$ dengan sehingga bisa disimpulkan bahwa besar pengaruh manajemen kelas dan profesionalisme guru terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang secara bersama-sama sebesar $13,216\%$ dan sisanya $79,7\%$ dipegaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. maka variable independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Yang artinya jika Manajemen kelas dan profesionalisme guru ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat dan sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Kesumawati, N dan Aridanu, I. (2017). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Depok: Raja grafindo Persada.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tauhid Rahmatia. (2020). *Dasar-Dasar Teori Pembelajaran*
- Jurnal :**
- Ainun Nisa, P., Suratman, E., & Maulid, atul. (n.d.). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gerak Parabola. In *gravitasi Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains* (Vol. 5, Issue 02).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/gravitasi.jpfs.v5i02.5880>
- Amrini Shofiyani, A. A. , S. siti. (2022). Implementasi Teori Belajar behavioristik di MI Al-Asyari`ah Jombang. *Implementasi Teori Belajar Behavioristik Di MI Al-Asyari`ah Jombang*.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>

- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran Kepemimpinan dan Profesional Guru Terhadap Perbaikan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 744–752. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1217>
- Berfikir, K., Kuantitatif, P., Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/profil>
- Bukman, L. Ildha, A. Muhaamd, T. (2002). *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang*. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* e-ISSN: 2746-3583 Vol. 2, No. 3, May 2022 p-ISSN: 2775-4537
- Dapodikdasmen, (2023). Data profil guru se kecamatan Gandus
- Dwanda Putra, L., Zhinta, S., & Pratama, A. (2023). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Fadilla Annisa Rizky, P. A. W. (2023). *Literatur Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*.
- Fakhri Ramadhan, M., Siroj, R. A., Win Afgani, M., Raden Fatah Palembang, U., H Zainal Abidin Fikri, J. K., Kemuning, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 06(02), 10967–10975.
- Harmendi dkk, M., Kata Dari Judul Artikel, B., Harmendi, M., Lian, B., & Wardarita, R. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*.
- Haryati, D. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kepribadian terhadap Organizational Citizenship Behavior dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.433>
- Herdi Setiawan, M. (2022). *Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9530>
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New

- Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Ilmiah, J., Stai, P., Gersik, A.-A., Aini, A., Hadi, A., Al-Amin, S., & Kediri, G. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Asratu Aini & Alfani Hadi* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Isti Pujihastuti. (2010). *Prinsip Kuesioner Penelitian*.
- Jurnal, H., Alim, B., Saefudin Wahid, F., Yono, R. R., Kunci, K., Kelas, M., Belajar, D., & Belajar, M. (2022). Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Manajemen Kelas Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Soko Guru*, 2(2).
- Keilmuan, J., Pendidikan, M., Nugraha, M., Negeri, S., Cikukur, S. A., Lebak, K., & Banten, P. (2018). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. 4(01), 27–44.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>
- Lana Amrona, Y., Nurhuda, A., Assajad, A., & Ariska Putri, A. (2023). *Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan*. 5(3), 93–103.
<https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Lian, B. (2017). *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai*.
<https://www.researchgate.net/publication/347007120>
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Narmi, Y., Montessori, M., Fitria, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6144–6149.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1774>
- Nurdin, Hs., & Profesional Dan Penelitian, G. (2016). *Jurnal Educative: Journal of Education Studies* (Vol. 1, Issue 1).
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>

- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.-a). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.-b). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Teori Belajar Behavioristik* (Vol. 5).
- Pendidikan Transformatif, J., Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (n.d.). *Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21*.
- Sihaloho, W., Rabiul, M., Damanik, A., Maimanah, A., Rahayu, A. H., Daulay, M., Efendi, Z., Pendidikan, P. S., Anak, I., Dini, U., Tarbiyah, I., Universitas, K., Negeri, I., & Utara, S. (n.d.). *Pendidikan dan Masyarakat*.
<https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.4368>
- Sulaiman, S., & S, N. (2021). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3).
<https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.118>
- Sularmi. (2018). *Penerapan Teori Konstruktivisme untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Punjul Tulungagung*.
- Sulastris, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). *Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan*. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
- Sundahry, D. M. , O. A. Y. P. J. M. (2023). *Pelatihan Pengembangan Instrument Pembelajaran SD*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52060/jppm.v4i2.1282>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*.
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Syaifullah, R. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran PBI (Problem Based Instruction) dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X*

SMK PGRI Sukodadi
Lamongan. *Jurnal Pendidikan
Teknik Mesin*, 1(01), 1–8

Syaikhul Basyir. (2022). *Kontribusi
Teori Belajar Kognitivisme
David P.Ausubel dan Robert
M.Gagne Dalam Proses
Pembelajaran.*

Syarnubi. (2019). *Guru Yang
Bermoral Dalam Kontekstual
Sosial, Budaya, Ekonomi,
Hukum dan Agama.*

Wahyunanto Prihono, E., Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, F.,
Ambon Jl Tarmizi Taher, I. H.,
Cengkeh, K., Merah Atas, B.,
Ambon, K., & Penulis, K.
(2019). *Validitas Instrumen
Kompetensi Profesional pada
Penilaian Prestasi Kerja Guru.*
18(2), 897–910.
[http://jurnal.iain-
bone.ac.id/index.php/ekspose](http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose)

Warini, S., Hidayat, Y. N., Ilmi, D.,
Islam, P. A., Tarbiyah, F.,
Keguruan, D., Islam, U., Sjech,
N., Djamil, M., Bukittinggi, D.,
& Kunci, K. (2023). *Education
And Learning Journal Teori
Belajar Sosial Dalam
Pembelajaran.* In | *Anthor:
Education and Learning
Journal* (Vol. 2).

Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S.
(2020). *Strategi Pengelolaan
Kelas Unggulan Dalam
Meningkatkan Prestasi Belajar
Siswa.* *Jurnal Dinamika
Manajemen Pendidikan*, 5(1),
46.
[https://doi.org/10.26740/jdmp.v
5n1.p46-57](https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57)